

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu adanya penerapan pembingkai berita dalam pemberitaan kasus keracunan program makan bergizi gratis ini (MBG) oleh media online CNNIndonesia dan Kompas. Penelitian ini menggunakan teori analisis framing yang dipunyai oleh Robert Entmant yang mempunyai elemen teori framing : *Define Problems*, *Diagnosa Cause*, *Make moral Judgment*, dan *Treatment Recommendation*. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa adanya perbedaan dalam melakukan framing pada isu keracunan di program makan bergizi gratis ini, hal ini mencerminkan bagaimana ideologis dan pandangan yang diinginkan oleh redaksional.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa adanya perbedaan framing yang konsisten antara CNNIndonesia dan Kompas dalam mengartikan permasalahan keracunan MBG. CNNIndonesia membingkai program MBG sebagai program yang mengandung risiko dan menimbulkan kekhawatiran publik, terutama akibat berulangnya kasus keracunan dan belum jelasnya sumber masalah. Pemberitaan CNNIndonesia mendorong pembaca untuk bersikap lebih kritis dan waspada terhadap pelaksanaan program tersebut. Sebaliknya Kompas sendiri cenderung membingkai program MBG sebagai kebijakan negara yang pada dasarnya baik, namun dalam pelaksanaannya perlu adanya banyak evaluasi sehingga kejadian ini

tidak terulang lagi. Perbedaan framing juga terlihat pada penentuan penyebab, penilaian moral dan Solusi yang di bingkai oleh masing-masing media. CNNIndonesia lebih mengarahkan perhatian pada kemungkinan adanya celah dalam pelaksanaan program MBG sehingga pentingnya untuk evaluasi dan pengawasan. Sementara itu, Kompas lebih berhati-hati dalam menentukan penyebab dengan mengandalkan hasil pemeriksaan labotarium dan pernyataan resmi, serta menekankan Solusi berupa pembenahan teknis.

Dalam teori rekonstruksi sosial, teori menunjukan bahwa media berperan aktif dalam membentuk realitas sosial atas kebijakan MBG di ruang publik. Melalui proses seleksi isu, penonjolan actor, serta pemberitaan terkait peristiwa yang terjadi, CNNIndonesia dan Kompas tidak hanya melaporkan kejadian, tetapi turut merekonstruksi realitas dengan menekankan lapisan resiko yang terjadi dan tanggung jawab negara terhadap keselamatan publik, sementara Kompas dengan menonjolkan stabilitas, penanganan, dan keberlanjutan kebijakan.

5.2 Saran

5.2.1 Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber rujukan untuk memlebar pemahaman terkait studi framing dalam pemahaman ini yaitu media online di Indonesia, terutama untuk memahami pembingkai pada pemberitaan kasus keracunan pada program MBG ini. Selain itu , perlu adanya perluasan analisis perbandingan framing dengan melibatkan (Lokal/International) untuk bisa

memperkuat kepercayaan data dan bisa lebih mendalami pemahaman terhadap pemberitaan yang di buat oleh para media.

5.2.2 Praktis

Peneliti menyarankan agar penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pemberitaan khususnya pada media CNNIndonesia dan Kompas. Media diharapkan untuk tetap menjaga keseimbangan antara kecepatan pemberitaan dan kehati-hatian dalam membingkai isu , terutama yang berkaitan dengan Kesehatan dan keselamatan publik, agar tidak membuat kepanikan di kalangan Masyarakat. Bagi pemerintah dan Lembaga yang terkait, terkhususkan untuk pelaksana program MBG , hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan agar bisa memahami bagaimana kebijakan yang dilakukan di persepsikan publik melalui media. Hal terakhir yaitu masyarakat sebagai penikmat media juga bisa diharapkan lebih kritis dalam membaca pemberitaan. Perbedaan framing yang dilakukan antar media menunjukan bahwa satu peristiwa bisa disajikan dengan sudut pandang yang berbeda.